

---

## PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI

**Yuliani**

PAUD AL IHSAN, (Mataram), (Indonesia)

Email : [yuliani.ani@gmail.com](mailto:yuliani.ani@gmail.com)

---

### History Article

---

#### Article history:

Received Oktober 16,  
2024

Approved Desember  
30, 2024

---

#### Keywords:

Character of  
discipline,  
Honesty, discipline,  
Responsibility,  
Courtesy  
And Confidence

#### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out the role of parents in developing the character of discipline in children. The research method uses descriptive qualitative. Data collection uses a questionnaire, data analysis uses percentages. The results of the study concluded that the role of parents in instilling the character of discipline with five indicators including: honesty, discipline, responsibility, politeness and self-confidence is categorized as good. This means that the role of parents in shaping the character of discipline has been carried out properly.*

*Keywords: Character of Discipline, Honesty, Discipline, Responsibility, Courtesy And Confidence*

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan angket, analisis data menggunakan presentase. Hasil penelitian disimpulkan bahwa peran orangtua dalam menanamkan karakter disiplin dengan lima indikator antara lain: kejujuran, disiplin, tanggungjawab, sikap santun, dan percaya diri dikategorikan baik. Artinya peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin sudah dilakukan dengan baik.

Kata kunci: Karakter Disiplin, Kejujuran, Disiplin, Tanggung Jawab, Sikap Santun, Gotong Royong Dan Percaya Diri.

---

© 2024 Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Lichen Institute

---

\*Corresponding author email: [author@mail.com](mailto:author@mail.com)

---

## INTRODUCTION

Anak usia dini, biasanya merujuk di anak usia 0-6 tahun, ada pada posisi dimana sangat penting pada pendidikan non-formal yang diberikan oleh orang tuanya. Pendidikan non-formal ialah proses pendidikan dimana terjadi di luar lingkungan formal sekolah dan tidak terstruktur secara formal.

Pendidikan non- formal termasuk aktivitas seperti bermain, membaca buku cerita, bernyanyi, dan berbicara dengan anak-anak. Pendidik anak usia dini sebagian besar mengandalkan orang tua untuk memberikan pendidikan non formal (Arsyad, Subhi, Saliha, & Sulitiyas, 2019). Sebab merekalah paling banyak berinteraksi dengan anak-anak, mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap cara berpikir, bertindak, dan berperilaku anak-anak.

salah satu kunci sebagai penanaman sikap disiplin di sekolah adalah peran guru, sedangkan penanaman sikap disiplin di rumah merupakan peran orang tua. Peran guru dan peran orangtua merupakan hal yang sama-sama penting sesuai dengan peran yang harus dilakukan oleh masing-masing sehingga dapat membentuk karakter pada peserta didik. Peran orang tua merupakan peran yang dapat diterapkan dalam kebiasaan keseharian dalam kehidupan sehari-hari pada anak, sehingga karakter disiplin pada anak dapat tercipta. Peran orang tua terhadap karakter disiplin merupakan tanggung jawab orang tua ketika anak berada di rumah

Disiplin merupakan aspek penting karena pengaruhnya sangat besar dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat maupun bernegara. Pendidikan disiplin perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini, sehingga ketika mereka berbuat kesalahan tentu memiliki konsekuensi, maka dari itu perlu adanya ketegasan dalam membentuk karakter disiplin anak. Orang tua diharapkan mampu membentuk dan menerapkan kedisiplinan dengan cara melatihnya, sehingga diharapkan anak dapat melaksanakan kedisiplinan secara intens yang hasilnya menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan terus meningkat hingga dewasa.

Peran orang tua merupakan penentu yang sangat penting, dimana orang tua menjadi contoh bagi anak-anaknya untuk setiap tingkah lakunya. Pembentukan karakter serta kepribadian anak sangat ditentukan melalui interaksi langsung dengan orang tua dan orang-orang di sekitarnya dalam praktek kehidupan sehari-hari, oleh karena itu peran orang tua memiliki pengaruh yang utama dalam pendidikan di lingkungan keluarga atau rumah. Menurut Salem et al., (2023) orang tua adalah ibu dan ayah yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Jadi pengertian orang tua adalah orang tua ayah dan ibu kandung yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya dan mengarahkan anaknya menuju jalan yang baik agar terbentuk kedisiplinan (Apriliana et al., 2022).

Rohmana (2022) menunjukkan bahwa kurangnya pendampingan pada anak yang menimbulkan kurangnya kedisiplinan berupa sering terlambat masuk sekolah serta kesulitan merubah perilaku buruk anak yang sering terlambat sekolah. Hasil penelitian selaras (Wijanarko & Sugiharti, 2022) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh antara pola pengasuhan terhadap karakter disiplin anak, yang berarti semakin positif pengasuhan kepada anak maka dapat membentuk sikap positif terhadap karakter disiplin.

## **METHODOLOGY**

Penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif karena dianggap paling tepat untuk mengungkapkan dan menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam, terutama mengenai peristiwa sosial dalam bidang pendidikan anak yang memerlukan pemahaman dan eksplorasi mendalam (Alsa, 2004:16). Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah orang tua siswa PAUD AL Ihsan Kabupaten Lombok Tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket kemudian di uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas dengan menggunakan teknik product moment.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Hasil analisis data pada karakter disiplin pada siswa dari 4 indikator bahwa diperoleh hasil rata-rata jawaban dari responden yang diberikan mayoritas adalah baik. Menunjukkan disiplin pada indikator

kejujuran baik. Dari beberapa jawaban yang diberikan bahwa orang tua memiliki peran dalam mendidik karakter pada siswa dengan menerapkan sikap disiplin terhadap kejujuran, dari jawaban kuesioner bahwa orang tua mayoritas membuat surat ijin ketika anaknya tidak masuk sekolah, selain itu orang tua mela rang anak membawa HP ketika sekolah, mengingatkan anak mengembalikan buku yang dipinjam disekolahnya.

Menurut Elfindri, et.al. (2012) jujur berarti lurus hati dan tidak berbohong. Sikap jujur yang ditekankan dalam penelitian ini diantaranya tidak mencontek saat mengerjakan soal, tidak menjiplak tugas orang lain, mengatakan yang sesungguhnya apa yang terjadi, mengembalikan barang yang dipinjam, membuat laporan sesuai data, dan mau mengakui kesalahan (Purnamasari, 2016).

Dalam hal ini, sikap jujur yang perlu ditingkatkan bagi siswa sekolah dasar yaitu anak harus mampu mengatakan yang sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam tumbuh kembang diri anak. Berawal dari kebiasaan anak untuk menyatakan pada dirinya, maka ia akan terbiasa berani untuk menyampaikan gagasan, ide-ide yang sesungguhnya kepada orang lain kehidupan sehari-hari (Inten, 2017). Sikap ini harus ditanamkan dan didukung peran orang tua agar dapat tumbuh dalam diri anak. Berawal dari kebiasaan anak untuk menyatakan pada dirinya, maka ia akan terbiasa berani untuk menyampaikan gagasan, ide-ide yang sesungguhnya kepada orang lain (Inten, 2017)

Hasil penelitian yang mendukung dilakukan oleh Sari & Alawiyah (2022) menunjukkan bahwa sikap disiplin dengan kejujuran dapat diterapkan orang tua di rumah sehingga peran orang tua terhadap kedisiplinan dengan memberikan contoh dan mengingatkan anak untuk selalu bersikap jujur. Hal ini dilakukan karena menurut orang tua, anak-anak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tua dan lingkungan sekitarnya.

#### Karakter Disiplin pada Indikator Disiplin

Menunjukkan disiplin pada indikator disiplin baik. Dari beberapa jawaban yang diberikan bahwa orang tua memiliki peran dalam mendidik karakter pada siswa dengan menerapkan sikap disiplin terhadap disiplin ketika dirumah, dari jawaban kuesioner bahwa orang tua mayoritas mengingatkan anak untuk melakukan ibadah wajib, mengingatkan anak untuk tidur tepat waktu, meningkatkan anak berdoa ketika hendak melakukan sesuatu dan membangunkan anak ketika pagi hari.

#### Karakter Disiplin pada Indikator Tanggungjawab

Menunjukkan disiplin pada indikator tanggung jawab baik. Dari beberapa jawaban yang diberikan bahwa orang tua memiliki peran dalam mendidik karakter pada siswa dengan menerapkan sikap disiplin ketika berada dirumah, dari jawaban kuesioner bahwa orang tua mayoritas mengingatkan anak untuk melakukan mengerjakan PR yang diberikan oleh guru, mengingatkan anak untuk membereskan tempat tidur, meminta anak untuk membantu pekerjaan rumah

Orang tua yang memberikan pola pengasuhan yang baik anak membentuk karakter disiplin yang baik pula tetapi sebaliknya apabila orang tua menerapkan pola pengasuhan yang kurang baik maka anak akan membentuk karakter disiplin yang kurang baik. Penelitian selaras dilakukan oleh Juliana (2023) menyatakan bahwa sikap menabung merupakan salah sikap disiplin yang diberikan oleh anak untuk bertanggungjawab

Karakter Disiplin pada Indikator Sikap Santun Menunjukkan disiplin pada indikator sikap santun baik. Dari beberapa jawaban yang diberikan oleh orang tua bahwa anak tidak membantah ketika disuruh orang tua, anak selalu bersikap santun kepada orang tua dengan mencium tangan ketika berangkat

sekolah, menghormati orang yang lebih tua dan tidak berkata kotor Hasil penelitian yang mendukung dilakukan oleh Faslia et al., (2023) menunjukkan bahwa menumbuhkan sikap hormat terhadap orang tua merupakan nilai karakter untuk membentuk kepribadian pada anak yang harus diberikan sejak dini, sehingga dapat membentuk moral dan kepribadian anak terhadap sikap hormat terhadap orang lain atau orang yang lebih tua.

Karakter Disiplin pada Indikator Percaya Diri Menunjukkan disiplin pada indikator sikap percaya diri baik. Dari beberapa jawaban yang diberikan oleh orangtua bahwa anak tidak malu ketika disuruh oleh orang tua, percaya terhadap kemampuannya ketika mengerjakan sesuatu, tidak putus asa ketika ada masalah.

Dalam hal ini yang perlu ditingkatkan yakni dalam hal membuat keputusan dengan cepat, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan diri sang anak agar anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri pada anak diantaranya dapat dilakukan dengan cara menjadi pendengar yang baik, menunjukkan sikap menghargai, memberikan kesempatan anak untuk membantu, melatih kemandirian anak.

## CONCLUSION

Hasil dari analisis data pembahasan disimpulkan bahwa peran orangtua dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia sekolah dasar dinilai dengan 4 indikator antara lain: kejujuran pada kategori baik, disiplin pada kategori baik, tanggung jawab pada kategori baik, sikap santun pada kategori baik, dan percaya diri pada kategori baik. Dengan demikian bahwa peran orang tua ketika di rumah dengan menerapkan perilaku atau kebiasaan sehari-hari yang baik mampu menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar..

## REFERENCES

- Agustin, N. T., Zakiyah, S. W., Supramanto, J., & Kurnia, B. (2021). Peran Guru dan Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Pada Masa Sistem Pembelajaran Hybrid di SDN 1 Warungkiara. 1.
- Al Ghozali, M. I., & Fatmawati, S. (2021). Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid 19. *EduBase : Journal of Basic Education*, 2(2), 60. <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.427>
- Apriliana, N., Rusdiyani, I., & Maryani, K. (2022). Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Anak Usia 3-6 Tahun.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap membentuk Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 267–277. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353>
- Faslia, F., Irwan, I., Agus, J., Syahirah, Y., & Rizwan, L. O. (2023). Edukasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab dan Rasa Hormat pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.743>
- Juliana, N. (n.d.). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Pengetahuan Siswa dan Minat Menabung Siswa di Bank Mini Sekolah.
- Nabawi, D. (n.d.). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Anak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas 2 Sdit Insan KarimA.
- Rohman, F. (n.d.). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Pada Masa New Normal